

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut :

- a. Penggunaan madu dan *royal jelly* masih belum efektif sebagai pengganti FBS dalam proliferasi sel, kemungkinan dikarenakan faktor proliferasi dalam madu dan *royal jelly* lebih sedikit jumlahnya dibandingkan FBS.
- b. Sel yang dikultur menggunakan medium FBS 10% memiliki proliferasi sel yang lebih tinggi dibandingkan dengan medium dengan penambahan madu dan *royal jelly* dikarenakan komponen pendukung pertumbuhan sel yang terdapat pada FBS lebih banyak dibandingkan yang terdapat pada madu dan *royal jelly*.
- c. Sel yang dikultur menggunakan medium DMEM tanpa FBS (*blank*) pun ternyata dapat menghasilkan persentase proliferasi sel yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan terdapatnya komposisi glukosa, asam amino dan vitamin yang memadai untuk memungkinkan terjadinya suatu pertumbuhan sel.
- d. Kelompok kontrol positif memiliki persentase proliferasi sel sebesar 100%; kelompok kontrol negatif memiliki persentase proliferasi sel sebesar 77%; kelompok konsentrasi 0,1% memiliki persentase proliferasi sel sebesar 68,9%; kelompok konsentrasi 1% memiliki persentase proliferasi sel sebesar 25,6%; dan kelompok konsentrasi 5% memiliki persentase proliferasi sel sebesar 9,7%.

V.2 SARAN

Beberapa saran yang perlu dipertimbangkan berdasarkan hasil penelitian ini, antara lain :

- a. Bagi Peneliti dan Peneliti lain

- 1) Sebelumnya perlu dilakukan pengujian terhadap komposisi madu *Tetragonula sp* dan *royal jelly Apis mellifera*.
- 2) Perlu dilakukan uji komposisi pada madu dan *royal jelly* yang dapat berperan aktif terhadap *attachment factor* pada proliferasi sel.
- 3) Perlu dilakukan pre-eksperimental penelitian terlebih dahulu agar didapatkan dosis yang tepat dalam penggunaan madu *Tetragonula sp* dan *royal jelly Apis mellifera* dalam jangka panjang sehingga tidak didapatkan hasil penurunan terhadap efektivitas penelitian nantinya.